

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini menjelaskan atau menyimpulkan secara keseluruhan pembahasan yang dikaji dalam studi ini. Dari hasil analisis yang dilakukan ialah untuk melihat optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap masing-masing aktivitas/kegiatan wisatawan dalam kelompok segmen teman dan segmen keluarga di pantai Air Manis dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **A. Optimalisasi Pencegahan Covid-19 Terhadap Aktivitas Wisatawan**

Terdapatnya kebutuhan dalam mengoptimalkan aktivitas wisatawan di pantai Air Manis dalam pencegahan Covid-19 ialah adanya kebutuhan protokol kesehatan yang sudah ada sebelumnya pada segmen keluarga diantaranya yaitu penambahan alat pengukur suhu.

Kebutuhan untuk protokol kesehatan yang belum ada sebelumnya pada segmen teman dan keluarga yaitu menyediakan alat scan barcode vaksin saat masuk wisata, menyediakan papan penanda pemberitahuan terhadap aturan menjaga jarak 1 meter dan menggunakan masker di kawasan parkir, menyediakan tempat cuci tangan ditempat parkir, menyediakan papan penanda pemberitahuan duduk tidak boleh berdekatan dan memberikan tanda silang dikursi kios/gazebo, menyediakan tempat cuci tangan di depan masing-masing kios dan gazebo, menyediakan papan penanda pemberitahuan menggunakan masker kembali sehabis makan, menyediakan pemberitahuan memesan makanan yang mencantumkan no HP sehingga wisatan bias memesan makan melalui no tersebut, penyediaan *hand sanitizer* atau tempat cuci tangan oleh pengelola motor ATV, menyediakan papan penanda pemberitahuan tetap selalu menggunakan masker saat bermain hp dan berfoto-foto, Menyediakan papan penanda pemberitahuan menjaga jarak 1 meter dengan wisatawan yang lewat di depan gazebo dan tetap selalu menggunakan masker saat berfoto-foto, menyediakan papan penanda pemberitahuan menggunakan masker sehabis makan maupun sehabis berenanag, menyediakan papan penanda pemberitahuan menggunakan masker saat melanjutkan kembali bermain ATV, menyediakan *hand sanitizer* atau tempat cuci tangan ditempat souvenir menyediakan *hand sanitizer* ditempat membayar makanan kios dan gazebo.

## B. Optimalisasi Waktu Dalam Pencegahan Covid-19

Berdasarkan analisis waktu terhadap aktivitas wisatawan dalam pencegahan Covid-19 untuk optimalnya bahwa wisatawan yang pergi dengan segmen keluarga seharusnya sudah menyiapkan syarat-syarat wisata saat Covid-19 seperti (menyediakan kartu vaksin, hand sanitizer sendiri, masker dan memastikan suhu badan tidak panas), sehingga saat periksa protokol kesehatan wisatawan keluarga hanya tinggal memberikan syarat masuk dan tidak menghabiskan waktu lama, serta mengetahui informasi vaksin untuk masuk tempat wisata sebelumnya, Untuk pengelola kios dan gazebo memberitahukan untuk membayar makanan diawal saat setelah selesai memesan makanan, sehingga keluarga yang berwisata saat Covid-19 tidak lama menunggu antrian membayar makanan ketika waktu pulang maupun dalam menghitung makanan, hal ini tidak akan menghabiskan waktu banyak dan bisa lebih bersantai-santai ketika memilih souvenir.

## 5.2 Rekomendasi

Adapun yang akan menjadi rekomendasi dalam optimalisasi pencegahan Covid-19 terhadap aktivitas wisatawan di pantai Air Manis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola objek wisata pantai Air Manis perlunya menambahkan kebutuhan pencegahan Covid-19 yaitu alat pengukur suhu, alat scan barcode vaksin, hand sanitizer, dan tempat cuci tangan, papan penanda informasi/pemberitahuan pada beberapa titik aktivitas wisatawan di wisata pantai Air Manis, agar pencegahan Covid-19 dalam aktivitas wisatawan lebih optimal dan kebersihan serta kesehatan wisatawan yang berkunjung lebih terjaga lagi maupun sesudah Covid-19.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan promosi wisata pantai Air Manis kembali dengan menerapkan aturan-aturan protokol kesehatan yang berlaku, yang mana pemerintah dituntut harus lebih gencar atau lebih optimal menerapkan protokol kesehatan pada setiap aktivitas atau kegiatan agar wisatawan dapat yakin untuk mengunjungi wisata pantai Air Manis baik saat Covid-19 maupun sesudah Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Peraturan

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
4. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, 2021

### B. Referensi

- Algifari. (2016). *Menentukan Jumlah Sampel dengan Mengacu Rumus Slovin*, STIE YKPN Yogyakarta.
- Anton Mulyono M. (2001). *Aktivitas Pembelajaran*. Bandung Refika Aditama.
- Arum, R. (2020). Pembatasan Sosial di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau dari Sudut Pandang Politik. *LawArXiv*. <https://doi.org/10.31228/osf.io/g8ny3>
- Buana, D. R.(2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM*
- HB. Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press
- Mulyo. (2012). *Sosiologi Pariwisata: Aktivitas dan Motivasi Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Marpaung, (2002). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfaberta.
- Notoatmojo, Soekijo. (1990). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoatmojo, Soekijo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Nyoman S.Pendit .(2003). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Pearce, Philip L. (2005). *Tourist Behaviour: Themes and conceptual schemes*. NY: Channel view publications.
- Rochman Natawijaya. (2005). *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Dikendiknas.

- Suwena, I.K, I. Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan
- Spillane J.J. (1987). *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Spillane J.J. (2003). *Pariwisata dan Wisata Budaya*, CV. Rajawali.
- Suprihatin,Wiwik. (2010). “Analisis Konsumen Wisatwan Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pariwisata di Nusa Tenggara Barat)” dalam *Jurnal Bestari: Volume/Nomor 01* (p. 56-66). Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Setiawan, Haryadi B. *Arsitektir, Lingkungan dan Perilaku: pengantar ke teori, metodologi dan aplikasi* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2014
- Suryadana, Liga M. (2013). *Sosiologi Pariwisata, Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Transformatif Menuju Wisata Spiritual*. Bandung: Humaniora
- Wahyuni, Sri. (2019). “Analisis Pariwisata Budaya dalam Pengembangan Aset Lokal Perayaan Upacara Adat Dahau di Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur” dalam *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & fasilitas*, (Volumen 3, No.1) <https://iptek.its.ac.id/index.php/jmaif/article/view/5160/3766> diakses 20 mei 2021
- Wulandari, Septyan, (2020). *Pengembangan Atraksi Kawasan Objek Wisata Pantai Air Mais Kota Padang*, Universitas Bung Hatta, Padang
- Yoeti, Oka A. (2006). *Pariwisata Budaya: Masalah dan Solusinya*. Jakarta:Pradnya Paramita
- Yoeti, Oka A. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa.
- Yoeti, Oka A. 1996, *Pengantar ilmu pariwisata*, Bandung : Angkasa, Jakarta

### C. Website/Internet

- Munasef (1995) dan sulaksmi (2007) *Kegiatan Pariwisata*. Diakses pada 24 Mei 2021, dari [http://eprints.undip.ac.id/48404/3/6\\_BAB\\_II\\_TINJAUAN\\_PUSTAKA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/48404/3/6_BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA.pdf).
- Sugiyama (2011), *Pengertian Wisatawan*. Diakses pada 28 Mei 2021, dari <http://digilib.polban.ac.id/files/disk1/84/jbptppolban-gdl-panjiyudha-4192-2-bab2--1.pdf>.
- Andri Rizki Pratama (2013). *Definisi Optimalisasi*. Diakses pada 27 Juli 2022, dari <https://www.mingseli.id/2020/11/pengertian-optimalisasi-menurut-para-ahli.html>

Winardi (1999). Optimalisasi. Diakses pada 27 Juli 2022, dari <http://repository.unpas.ac.id/12529/5/BAB%20%20RISMA.pdf>

Nurrohman (2017), Mohammad Nurul Huda (2018). Optimalisasi. Diakses pada 27 Juli 2022, dari <http://repository.unimar-amni.ac.id/4112/2/13.%20BAB%20II.pdf>

Sriyono (Rosalia, 2005:2). Aktivitas. Diakses pada 26 Mei 2021, dari <http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2018-1-1-87201-231414093-bab1-16072018055715.pdf>.

<http://eprints.umm.ac.id/51204/4/BAB%20III.pdf>. Metode Penelitian. Diakses pada 2 April 2021.

<https://news.detik.com/berita/d-4935658/ini-arti-pandemi-yang-who-tetapkan-untuk-virus-corona>.

Diakses pada 3 April 2021